

ABSTRAK

Kondisi hiperglikemia kronik terjadi karena tubuh tidak dapat lagi memproduksi hormon insulin yang cukup. Oleh karena itu perlu adanya dukungan keluarga dalam membantu seseorang mengatasi penyakit kronisnya untuk beradaptasi dengan stres dan gaya hidup baru akibat kondisi yang dialami karena pengobatan yang dijalannya serta mengurangi hambatan penderita dalam melakukan perilaku perawatan diri khususnya dalam pemantauan gula darah. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan pencegahan hiperglikemia di ruang rawat inap bedah Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya.

Desain dalam penelitian analitik korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi seluruh pasien yang menderita hiperglikemia sebanyak 30 pasien. Besar sampel diambil dengan tehnik total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner pencegahan hiperglikemia. Data dianalisa dengan uji korelasi *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Surabaya sebagian besar (53,3%) responden mendapatkan dukungan keluarga yang baik dan sebagian besar (56,7%) responden memiliki pencegahan hiperglikemia yang baik. Berdasarkan hasil uji statistik *Rank Spearman* menggunakan *SPSS for Windows* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $\rho = 0,006$ sehingga didapatkan $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak yang artinya ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Hiperglikemia Di Rawat Inap Bedah Rumah Sakit Islam Darus Syifa Surabaya.

Simpulan penelitian adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan pencegahan hiperglikemia di Rawat Inap Bedah Rumah Sakit Islam Darus Syifa Surabaya. Diharapkan responden lebih sadar akan pentingnya peran dukungan keluarga dalam menjaga kadar gula darah yang sehat

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Hiperglikemia, Penyakit Kronis.